

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek pembangunan yang sangat penting yang didukung dengan adanya media pendidikan di lingkungan sekolah. Karena pendidikan merupakan salah satu faktor utama keberhasilan pembangunan nasional. Semakin tinggi kualitas pendidikan suatu bangsa, semakin tinggi pula kualitas bangsanya.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penyelenggaraan pendidikan sebagaimana dirumuskan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Berdasarkan Undang-undang Sisdiknas diatas secara implisit menggambarkan bahwa kemampuan dan keprofesionalan seorang guru sangat diperlukan dalam proses

¹Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003, *Tentang sistem pendidikan Nasional*,(Bandung: Citra Umbara,2003)

pendidikan. Keberhasilan pendidikan disekolah sangat tergantung pada beberapa. Guru salah satu yang sangat menentukan keberhasilan tidaknya suatu unsur penting diantaranya adalah guru, siswa, lingkungan sekolah serta sarana dan prasarana pendidikan. Dengan demikian pula dengan wahyu pertama yang diturunkan Allah kepada Rasulullah SAW untuk disampaikan kepada umatnya adalah perintah membaca dan menulis sebagaimana yang terdapat pada surah Al-Alaq ayat 1-5, Yaitu:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Disebutkan dalam hadist-hadist sahih bahwa ketika pertama kali mempakani diri dihadapan Nabi SAW. Menerima wahyu, berkata “Bacalah” Maka kata Nabi SAW.” Aku tidak pandai membaca. “ selanjutnya beliau menuturkan,” Maka Malaikat memelukku kuat-kuat sehingga aku merasa amat lelah. kemudian ia melepaskan ku seraya erkata lagi,’ Bacalah! Dan aku pun menjawab lagi,’ aku tak pandai membaca. ‘Mendengar itu, malaikat tadi memelukku kuat-kuat untuk kedua kali, sehingga aku merasa amat lelah. Lalu dilepaskan aku seraya berkata lagi,’Bacalah’ dan akupun menjawab aku tak pandai membaca.’ Maka untuk ketiga kalinya ia memelukku kuat-kuat sehingga membuatku amat lelah. Lalu katanya.’ Bacalah dengan nama Tuhanmu....”dan seterusnya sehingga mencapai ayat, yang mengajari manusia apa yang tidak ia ketahui.”

Dari penjelasan diatas bahwa tidak ada keterangan yang paling memuaskan atau bukti paling kuat yang menunjukkan perintah Ilahi membaca dan keutamaan baca-tulis serta ilmu pengetahuan dengan segala ragamnya lebih dari pada kenyataan dibukanya kitab Allah serta dimulainya wahyu dengan ayat-ayat cemerlang ini.²

Ayat diatas sudah menegaskan betapa penting kemampuan membaca dan menulis. Dengan tulisan, satu generasi dapat mentransferkan ilmu dan pengalaman mereka kepada generasi berikutnya. Tersebut menjelaskan bahwa membaca dan menulis merupakan dua aktivitas yang tidak bisa lepas dari kegiatan belajar. Membaca dan menulis merupakan hal yang masih perlu diperhatikan.karena saat ini masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis huruf sebagian siswa masih melakukan kesalahan sehingga berpengaruh pada penguasaan mata pelajaran lainnya.

Kehidupan modern yang di tandai dengan laju informasi dan ilmu pengetahuan serta teknologi menurut setiap orang memiliki kecepatan dan ketepatan yang tinggi. Kecepatan dan ketepatan dalam penafsirkan dan menyerap informasi baik secara lisan maupun tulisan. Penafsiran dan penyerapan informasi tersebut dapat dilakukan dengan cara membaca, dan selanjutnya agar mengingatnya melalui cara menulis. Hal ini bertambah pentingnya mengingat sebagian besar peserta didik yang di sekolah dasar hampir tidak memiliki latar belakang pendidikan. Misalnya peserta didik yang tidak mengikuti Taman Kanak-Kanak langsung masuk Sekolah Dasar.

² Muhammad Abduh, dkk. *Tafsir Juz Amma*, (Bandung: Mizan; 1999) h.247-251

Berbeda dengan anak yang mengikuti Taman Kanak-Kanak, peserta didik kadang-kadang mengalami hambatan dalam mengikuti pembelajaran dalam membaca maupun menulis.

Kegiatan membaca dan menulis merupakan suatu kegiatan yang unik dan rumit, sehingga seseorang tidak dapat melakukan hal tersebut tanpa mempelajarinya. Bagi sebagian orang kegiatan membaca dan menulis merupakan kegiatan yang bermanfaat. Membaca dan menulis merupakan dasar bagi anak menguasai berbagai mata pelajaran.

Mengingat pentingnya menguasai kedua keterampilan tersebut, maka seorang guru atau pengajar harus memiliki usaha untuk menguasai cara membelajarkannya. Mengajarkan kegiatan membaca dan menulis memang tidak mudah, sering di jumpai berbagai kesulitan yang dialami oleh siswa. Sehingga perlu adanya usaha yang di memiliki oleh guru. Pengajaran membaca dan menulis diberikan dengan sederhana.³ Mengingat pentingnya belajar membaca dan menulis, maka dalam proses pembelajaran di sekolah guru hendaknya memiliki berbagai usaha.

Dalam sebuah pembelajaran, membaca dan menulis merupakan salah satu aspek yang sangat penting, kalau anak tidak bisa membaca dan menulis, maka tidak akan bisa mengikuti proses belajar mengajar dengan baik. Salah satu usaha yang ingin dicapai tujuan pendidikan adalah melalui proses pembelajaran di sekolah. Dalam proses pembelajaran terjadi interaksi antara guru dan siswa. Guru dan siswa

³Depdiknas, *Teknik Cepat Belajar membaca dan menulis*, (Jakarta: Direktorat SD Dirjen Pendidikan Sekolah dasar , 1995), h. 22.

merupakan komponen pembelajaran yang sangat menentukan keberhasilan tujuan pendidikan

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan pada siswa kelas II di MI Al-Muhajirin Kota Banjarmasin, Masih banyak ditemukan kesulitan siswa dalam belajar membaca dan menulis. Untuk itu penulis tertarik untuk mengangkat penelitian ini dengan judul: **Usaha Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Dan Menulis Siswa Kelas II di MI Al-Muhanirin Kota Banjarmasin.**

B. Rumusan Masalah

Perumusan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja kesulitan membaca dan menulis pada siswa kelas II MI Al-Muhanjirin kota Banjarmasin?
2. Bagaimana usaha guru mengatasi kesulitan membaca dan menulis pada siswa di MI Al-Muhajirin kota Banjarmasin?

C. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah ini dalam penelitian:

1. Kurangnya kemampuan siswa dalam membaca dan menulis
2. Rendahnya prestasi siswa dalam membaca dan menulis
3. Rendahnya kualitas pembelajaran sehingga siswa mengalami kesulitan membaca dan menulis

D. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran judul proposal diatas, maka penulis merasa perlu menegaskan sebagai berikut:

1. Usaha guru

Usaha upaya, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar.⁴ Adapun yang dimaksud dengan usaha guru disini adalah dalam rangka kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi bentuk-bentuk kesulitan yang di alami oleh siswa dalam hal membaca maupun menulis. Kegiatan yang dilakukan tersebut bisa dilakukan saat berlangsung pada pembelajaran maupun di luar jam pembelajaran. menyerahkan anaknya ke sekolah sekaligus berarti pelimpahan tanggung jawab pendidikan anaknya kepada guru.⁵

2. Kesulitan membaca dan menulis

Kesulitan membaca dan menulis adalah sesuatu yang sulit, kesusahan, kesukaran.⁶ Yang dimaksud di sini adalah kesusahan atau suatu yang dianggap sulit oleh siswa dalam membaca maupun menulis.⁷ Menulis berasal dari kata dasar tulis, menulis berarti membuat huruf atau angka dengan pena

⁴KBBI: 1990:995

⁵Zakiah Darajat dkk, *Ilmu Pendidikan islam*, (jakarta: Bumi Aksara, 1990), h. 39.

⁶Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*,(Jakarta: Balai Pustaka, 2006), ed. Ke-3.h.1156.

⁷http://www.kabarindonesia.com/berita/Disgrafia_pada_anak_kesulitan_menulis_dapenanganannya,tgl_19-05-2015,_hari_selasa,_jam:10:13

(pensil, kapur, dan sebagainya), melahirkan pikiran atau perasaan seperti mengarang, membuat surat dan tulisan. Selain itu, kesulitan dapat belajar secara wajar, disebabkan adanya ancaman, hambatan ataupun gangguan dalam belajar. menulis menunjukkan adanya ketidakmampuan cara mengingat membuat huruf-huruf dan keterbatasan dapat muncul dalam bentuk kesalahan mengeja, tata bahasa, tanda baca, atau kesulitan dalam bentuk kalimat dan paragraf.

E. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa faktor yang mendorong penulis untuk mengangkat judul tersebut:

1. Siswa masih mengalami kesulitan dalam hal membaca
2. Siswa masih sering mengalami kesulitan dalam hal menulis
3. Kurangnya bimbingan guru

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti maka tujuan ingin dicapai adalah:

1. Ingin mengetahui usaha-usaha apa saja yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membaca dan menulis
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesulitan siswa dalam membaca dan menulis.

G. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para guru dalam rangka mengatasi kesulitan membaca dan menulis siswa serta meningkatkan keberhasilan dalam pembelajaran.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan proposal ini penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut.

BAB I Pendahuluan, Rumusan masalah, Identifikasi Masalah, Definisi Operasional, Alasan memilih judul, Tujuan penelitian, Signifikansi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori terdiri dari pengertian membaca dan menulis, hakekat dan tujuan membaca, aspek-aspek membaca, tahap-tahap perkembangan membaca, pengertian usaha guru, pengertian kesulitan membaca dan menulis, kesulitan membaca dan menulis, faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca dan menulis, serta usaha-usaha guru untuk mengatasi kesulitan membaca dan menulis.

BAB III Metode Penelitian terdiri dari jenis dan metode penelitian, objek dan subjek penelitian, data, sumber data serta teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV Berisi tentang laporan hasil penelitian

BAB V Terdiri dari penutup dan simpulan.